

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah Jakarta dengan target responden yaitu pelajar atau mahasiswa yang pernah mengunjungi Taman Impian Jaya Ancol dalam satu tahun terakhir. Penelitian ini dilaksanakan daring melalui *Google Form* dikarenakan kondisi dan keadaan yang tidak memungkinkan peneliti untuk ke lapangan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai dari bulan Mei 2020 sampai bulan Juli 2020. Waktu tersebut sesuai dengan jadwal dan peraturan yang telah ditetapkan dalam melakukan penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Menurut Sugiyono (2014:18) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei menurut Sugiyono (2014:35) adalah

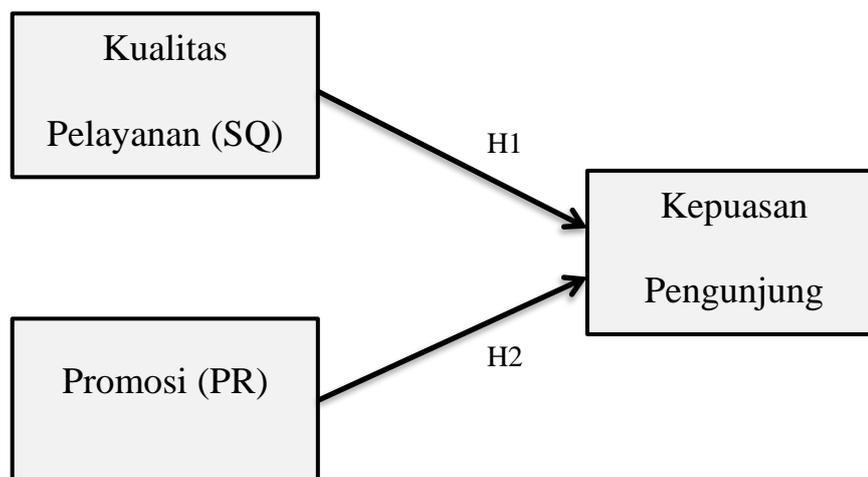
metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan suatu data pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan menguji hipotesis tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner). Alasan peneliti menggunakan metode ini karena ingin mengetahui hubungan antar variabel sesuai tujuan penelitian yang ingin dicapai.

## **2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa :

- a. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kualitas pelayanan (*service quality*) dengan kepuasan pengunjung (*visitor satisfaction*)
- b. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara promosi (*promotion*) dengan kepuasan pengunjung (*visitor satisfaction*)

Maka konstelasi hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar III. 1** Konstelasi  $X_1$  dan  $X_2$  (Kualitas Pelayanan dan Promosi) dengan  $Y$  (Kepuasan Pengunjung)

Sumber : data diolah oleh peneliti

Keterangan :

Variabel bebas ( $X_1$ ) : Kualitas Pelayanan

Variabel bebas ( $X_2$ ) : Promosi

Variabel terikat ( $Y$ ) : Kepuasan Pengunjung

—————> : Arah Hubungan

### C. Populasi atau Sampling

#### 1. Populasi

Menurut Arikunto dalam Abdullah (2015:227) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi merupakan keseluruhan sasaran penelitian yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya. Populasi terdiri dari orang, badan, lembaga, institusi, wilayah, kelompok dan sebagainya yang dijadikan sebagai sumber dalam penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengunjung

Taman Impian Jaya Ancol yang sudah pernah mengunjungi dalam satu tahun terakhir.

## **2. Sampel**

Menurut Abdullah (2015:227) sampel merupakan bagian dari populasi yang diseleksi dari karakteristik populasi yang diinginkan dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat mewakili seluruh karakteristik yang ada. Dengan begitu, sampel dinyatakan bagian dari populasi yang diambil untuk penelitian sesuai dengan karakteristik yang diinginkan dan mewakili dari populasi yang ada.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive*. Purposive sampling menurut Purwanto (2017:19) merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel untuk penelitian ini adalah pengunjung Taman Impian Jaya Ancol dalam satu tahun terakhir dengan status sebagai pelajar atau mahasiswa dan sampel yang akan diteliti sebanyak >100 responden.

## **D. Penyusunan Instrumen**

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu kualitas pelayanan (variabel X1), promosi (variabel X2), dan kepuasan konsumen (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Kepuasan Pengunjung (Variabel Y)**

### **a. Definisi Konseptual Kepuasan Pengunjung**

Kepuasan pengunjung merupakan tanggapan emosional yang terjadi dari sejauh mana kesesuaian antara harapan atau ekspektasi terhadap kenyataan atau realita yang dirasakan pengunjung.

### **b. Definisi Operasional Kepuasan Pengunjung**

Variabel kepuasan pengunjung diukur berdasarkan 3 (tiga) dimensi yaitu kepuasan general atau keseluruhan (*overall satisfaction*), konfirmasi harapan (*confirmation of expectation*), dan perbandingan situasi ideal (*comparison to ideal*). Dimensi kepuasan general atau keseluruhan berkaitan dengan mengukur kepuasan terhadap suatu produk secara general atau keseluruhan. Konfirmasi harapan berkaitan dengan tingkat kesesuaian antara kinerja yang didapatkan dengan ekspektasi pengunjung. Dimensi Perbandingan situasi ideal berkaitan dengan kinerja suatu produk dibandingkan dengan produk ideal menurut persepsi konsumen.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Pengunjung**

Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel kepuasan pengunjung dan menjadi informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen kepuasan pengunjung dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel III. 1

## Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Pengunjung

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Hasil Uji Drop	No. Butir Valid		Hasil Uji Valid	No. Butir Final	
	(+)	(-)			(+)	(-)		(+)	(-)
Kepuasan general atau keseluruhan ( <i>Overall satisfaction</i> )	1	-	-	-	1	-	0,512	1	-
	2	-	-	-	2	-	0,655	2	-
Konfirmasi harapan ( <i>Confirmation of expectation</i> )	3	-	-	-	3	-	0,542	3	-
	4	-	-	-	4	-	0,617	4	-
	5	-	-	-	5	-	0,792	5	-
	6	-	-	-	6	-	0,562	6	-
Perbandingan situasi ideal ( <i>Comparison to ideal</i> )	7	-	-	-	7	-	0,444	7	-

Sumber : data diolah oleh peneliti

Pengukuran data menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mengisi kuesioner responden dapat memilih salah satu dari 5 alternatif yang tersedia. Pengukuran dengan skala likert yang dapat digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 2

## Skala Penilaian Instrumen Kepuasan Pengunjung

Pilihan	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3

Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Kepuasan Pengunjung**

Dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kepuasan pengunjung dapat dilihat di tabel III. 1 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan pengunjung. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan dosen pembimbing mengenai konsep instrumen variabel kepuasan pengunjung. Langkah selanjutnya setelah konsep instrumen disetujui yakni diuji cobakan kepada 30 mahasiswa di Jakarta yang sesuai dengan karakteristik yang diinginkan. Instrumen uji coba yang dianalisis menurut Arikunto (2010) bertujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dan dapat mewakili indikator dari variabel kepuasan pengunjung.

Dalam proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu dengan melakukan validitas butir pernyataan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Batas minimum pernyataan yang diterima adalah dengan kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan.

Kemudian, setelah butir-butir pernyataan dinyatakan valid, dihitung reliabilitasnya. Menurut Arikunto (2010) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dipakai dua kali atau lebih, hasil pengukurannya relatif sama maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Butir-butir pernyataan dihitung menggunakan rumus *Alpha* Cronbach, yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians butir

$st^2$  = Varian skor total

Dimana varians butir dapat diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$Si^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$  = Jumlah data

## 2. Promosi (Variabel X2)

### a. Definisi Konseptual Promosi

Promosi merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh penjual dengan maksud mempengaruhi minat untuk membeli dengan sasaran konsumen yang dituju.

### b. Definisi Operasional Promosi

Variabel promosi diukur berdasarkan 3 (tiga) dimensi yaitu periklanan (*advertising*), informasi dari mulut ke mulut (*WOM*), dan promosi penjualan (*sales promotion*). Periklanan yaitu bentuk promosi dengan menggunakan media cetak dan elektronik. Informasi dari mulut ke mulut yaitu promosi melalui perantara

secara langsung maupun tidak langsung dari seseorang yang memiliki pengalaman berkunjung ke orang yang lainnya. Promosi penjualan yaitu insentif-insentif jangka pendek untuk mendorong niat berkunjung.

**c. Kisi-kisi Instrumen Promosi**

Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel kepuasan pengunjung dan menjadi informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen kepuasan pengunjung dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel III. 3**

**Kisi-kisi Instrumen Promosi**

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Hasil Uji Drop	No. Butir Valid		Hasil Uji Valid	No. Butir Final	
	(+)	(-)			(+)	(-)		(+)	(-)
Periklanan (Advertising)	1	-	-	-	1	-	0,638	1	-
	2	-	-	-	2	-	0,812	2	-
	3	-	-	-	3	-	0,757	3	-
	4	-	-	-	4	-	0,428	4	-
Promosi penjualan (Sales Promotion)	5	-	-	-	5	-	0,435	5	-
	6	-	-	-	6	-	0,529	6	-

Sumber : data diolah oleh peneliti

Pengukuran data menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mengisi kuesioner responden dapat memilih salah satu dari 5 alternatif yang tersedia. Pengukuran dengan skala likert yang dapat digunakan sebagai berikut:

**Tabel III. 4**  
**Skala Penilaian Instrumen Promosi**

Pilihan	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Promosi**

Dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel promosi dapat dilihat di tabel III. 4 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel promosi. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan dosen pembimbing mengenai konsep instrumen variabel promosi. Langkah selanjutnya setelah konsep instrumen disetujui yakni diuji cobakan kepada 30 mahasiswa di Jakarta. Instrumen uji coba yang dianalisis menurut Arikunto (2010) bertujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dan dapat mewakili indikator dari variabel promosi.

Dalam proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu dengan melakukan validitas butir pernyataan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor

butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Batas minimum pernyataan yang diterima adalah dengan kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan.

Kemudian, setelah butir-butir pernyataan dinyatakan valid, dihitung reliabilitasnya. Menurut Arikunto (2010) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dipakai dua kali atau lebih, hasil pengukurannya relatif sama maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Butir-butir pernyataan dihitung menggunakan rumus *Alpha* Cronbach, yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians butir

$st^2$  = Varian skor total

Dimana varians butir dapat diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$Si^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$  = Jumlah data

### 3. Kualitas Pelayanan (Variabel X1)

#### a. Definisi Konseptual Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan perbandingan antara tingkat layanan yang didapatkan pelanggan dengan ekspektasi pelanggan serta menjadi faktor penting dalam mendapatkan keunggulan bersaing.

#### b. Definisi Operasional Kualitas Pelayanan

Variabel kualitas pelayanan diukur berdasarkan 5 (lima) dimensi yaitu Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Emphaty. Tangibles berkaitan dengan bukti fisik yang berwujud seperti fasilitas. Reliability berkaitan dengan kemampuan untuk memberikan jasa atau pelayanan sebagaimana yang dijanjikan dengan akurat dan terpercaya. Responsiveness berkaitan dengan kemampuan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa dengan cepat. Assurance mencakup pengetahuan dan kemampuan para pegawainya untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan. Empathy berkaitan dengan kesediaan untuk peduli, memberikan perhatian pribadi bagi pelanggan.

**c. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pelayanan**

Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel kepuasan pengunjung dan menjadi informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen kepuasan pengunjung dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel III. 5**

**Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pelayanan**

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Hasil Uji Drop	No. Butir Valid		Hasil Uji Valid	No. Butir Final	
	(+)	(-)			(+)	(-)		(+)	(-)
Bukti fisik (Tangibles)	1	-	1	0,275	-	-	-	-	-
	2	-	-	-	2	-	0,647	1	-
	3							2	
Kehandalan	4	-	-	-	3	-	0,528	3	-

(Reliability)	5	-	-	-	4	-	0,554	4	-
Daya tanggap (Responsiveness)	6	-	-	-	5	-	0,749	5	-
	7	-	-	-	6	-	0,693	6	-
Jaminan (Assurance)	8	-	-	-	7	-	0,647	7	-
	9	-	-	-	8	-	0,519	8	-
Kepedulian (Emphaty)	10	-	-	-	9	-	0,612	9	-

Sumber : data diolah oleh peneliti

Pengukuran data menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mengisi kuesioner responden dapat memilih salah satu dari 5 alternatif yang tersedia. Pengukuran dengan skala likert yang dapat digunakan sebagai berikut:

**Tabel III. 6**

**Skala Penilaian Instrumen Kualitas Pelayanan**

Pilihan	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Kualitas Pelayanan**

Dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kualitas pelayanan dapat dilihat di tabel III. 5

sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kualitas pelayanan. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan dosen pembimbing mengenai konsep instrumen variabel kualitas pelayanan. Langkah selanjutnya setelah konsep instrumen disetujui yakni diuji cobakan kepada 30 mahasiswa di Jakarta. Instrumen uji coba yang dianalisis menurut Arikunto (2010) bertujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dan dapat mewakili indikator dari variabel kualitas pelayanan.

Dalam proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu dengan melakukan validitas butir pernyataan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Batas minimum pernyataan yang diterima adalah dengan kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir

pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan.

Kemudian, setelah butir-butir pernyataan dinyatakan valid, dihitung reliabilitasnya. Menurut Arikunto (2010) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dipakai dua kali atau lebih, hasil pengukurannya relatif sama maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Butir-butir pernyataan dihitung menggunakan rumus *Alpha* Cronbach, yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians butir

$st^2$  = Varian skor total

Dimana varians butir dapat diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$Si^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$  = Jumlah data

## E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas menurut Santoso (2012:293) untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan *software* SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas Regresi

Menurut Priyatno (2017:63) uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan

yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05. Dengan kriteria pengujian, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## 2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2017) regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus untuk menghitung persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = variabel terikat (kepuasan pengunjung)

$X_1$  = variabel bebas pertama (kualitas pelayanan)

$X_2$  = variabel bebas kedua (promosi)

$a$  = konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (kualitas pelayanan)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (promosi)

### 3. Uji Hipotesis

#### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Suyono (2018) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen.

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen)

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$  (ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen)

Kriteria pengujian menurut Aedy & A.S (2017:116) yang digunakan sebagai berikut :

- 1)  $H_1$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau bila  $t_{sig} \leq 0,05$ , maka hipotesis variabel independen diterima
- 2)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau bila  $t_{sig} > 0,05$ , maka hipotesis variabel independen ditolak

### 4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen berkontribusi dalam mempengaruhi variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS.